

**UPAYA GURU DALAM MENGHADAPI IMPLEMENTASI
KURIKULUM MERDEKA DI KELAS V SD NEGERI 1
LANDUNGSARI KABUPATEN MALANG**

SKRIPSI

**OLEH
AMALIA KHUMAIDAH
2019720076**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADewi
2023**

RINGKASAN

Analisis ini bertujuan untuk menggambarkan upaya yang dilakukan guru di kelas V dalam mengawal pelaksanaan program self-directed learning. Salah satu manfaat dari tes ini adalah guru lain dapat menggunakannya sebagai panduan sebelum menerapkan program pengajaran gratis di kelas mereka. Jenis eksplorasi yang digunakan adalah prosedur analisis subjektif yang menawan. Guru kelas V SD Negeri 1 Landungsari Rezim Malang menjadi topik tesnya. Teknik wawancara, persepsi, dan dokumentasi digunakan dalam operasi pengumpulan informasi. Pengumpulan informasi, reduksi informasi, penyajian informasi, dan penarikan kesimpulan merupakan langkah awal dalam teknik penyelidikan informasi.

Hasil tes ini menunjukkan bahwa guru kelas V mampu melaksanakan RPP secara mandiri. Para guru di kelas V berupaya mengawal penyelenggaraan program pendidikan gratis dengan mengumpulkan informasi dari berita, bertanya atau membagikannya kepada teman, serta melakukan pembelajaran daring dan jarak jauh. Tantangan yang dihadapi antara lain adalah kurangnya ketersediaan bahan pelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan adanya konten-konten yang berkaitan dengan kebudayaan, khususnya materi baru yang harus banyak difokuskan. Seperti yang ditunjukkan oleh hasil pembelajaran, tantangan yang Anda hadapi mungkin dapat diatasi dengan mengembangkan sumber belajar Anda sendiri.

Pendekatan program pendidikan gratis ini lebih menekankan pada kemampuan dan bakat siswa. Oleh karena itu, program P5 dan materi pembelajaran baru yang disajikan lebih menekankan pada bakat dan keaktifan siswa. Untuk memastikan bahwa rencana pendidikan gratis dilaksanakan sebagaimana dimaksud, upaya harus dilakukan dengan cara ini sebelum pelaksanaan. Tindakan yang dilakukan antara lain mencari informasi spesifik di berita, mengikuti pelatihan yang diselenggarakan oleh Dinas Persekolahan Kota Malang, mengikuti pelatihan online pada platform pembelajaran mandiri yang dapat diakses di setiap catatan pembelajaran, dan berbagi dengan teman.

Kata Kunci: Upaya Guru; Implementasi; Kurikulum; Kurikulum Merdeka

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Serangkaian yang dirancang untuk mendukung pembelajaran dan pengembangan di bawah bimbingan dan tanggung jawab organisasi pembelajaran, personennya, dan strukturnya dikenal sebagai pengaturan instruksional. Pada tahun 2017 Farhan. menyampaikan ilmu kepada peserta didik dari pendidik tertentu sedemikian rupa sehingga dapat dimengerti dan mudah dipahami. Sekolah mempunyai tanggung jawab untuk memastikan bahwa tujuan yang baru ditetapkan tercapai; Oleh karena itu, seluruh pihak yang terlibat dan terkait langsung dengan keberlangsungan RPP ini wajib memastikan hal tersebut. Lebih lanjut, Nasution menjelaskan bahwa sejumlah pakar lingkungan hidup sepakat bahwa RPP mencakup acara sekolah yang terjadwal dan kegiatan di luar jam kerja. Sebuah program yang dapat beradaptasi dengan perubahan tuntutan pendidikan adalah istilah lain untuk pengaturan yang informatif.

Terdapat sedikit penyesuaian yang dilakukan pada program pendidikan Indonesia, seperti penggunaan K.13, KTSP, dan Rencana Pelatihan Gratis. Modifikasi pemrograman ini mematuhi aturan tidak tertulis. Sang master memilih SD Negeri 1 Landungsari Malang Peraturan karena menurut para ahli, lembaga tersebut mempunyai nilai konfirmasi A (Luar Biasa), yang menunjukkan bahwa sekolah dan madrasah nya memiliki kaliber tinggi dengan nilai hibah terkini berkisar antara 91 hingga 100 dan SD . instruktur. Mengingat sebagian besar siswa di Negeri 1 Landungsari berpendidikan tinggi, maka saya berkesempatan menjajaki

kerjasama untuk mendapatkan informasi yang lebih tepat. 108 laki-laki dan 86 perempuan merupakan 194 siswa yang terdaftar di SD Negeri 1 Landungsari. SD Negeri 1 Landungsari terletak di dekat JL. Tirta Rahayu No.72 RT. 5RW. 2 di kawasan Landungsari, Dekat kawasan Dau Malang. tikungan Hamlet. Pada tahap awal penggunaan program, digunakan program tampilan KTSP. Sistem negara menunjukkan bagaimana Proyek Pelatihan Tingkat Satuan Pencerahan (KTSP), kependekan dari program sekolah KTSP, adalah sebuah tatanan pendidikan yang dirancang oleh para ahli terbuka dengan tujuan mencapai kepentingan sosial dalam ilmu pengetahuan dan perbaikan yang luas. K.13, sebaliknya, bertujuan untuk menciptakan kerangka bagi masyarakat umum agar mereka dapat terus hidup sebagai warga negara yang berdedikasi dan kreatif. Kurikulum K.13 terutama dirancang untuk mempersiapkan siswa pada berbagai tingkat kemampuan untuk belajar. adanya keterampilan yang mampu menjawab permasalahan global kontemporer Astuti dan Aisyah (2021). “Pintu Terbuka Pembelajaran” dan “Lapangan Bebas” keduanya merupakan komponen Rencana Instruksi Otonom Tunggal, atau dikenal juga MBKM. Pintu terbuka yang luar biasa untuk memperoleh adalah program lain yang lebih dekat dengan Badan Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia, yang didirikan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nadiem Makarin. Salah satu langkah untuk mengidentifikasi Profil Mahasiswa Pancasila sebagai SDM utama dari Indonesia adalah penggunaan proses pembelajaran mandiri untuk memodifikasi pengajaran. Penekanan utama pada pembelajaran mandiri ditempatkan pada tingkat pengajaran yang diperlukan dan persiapan tambahan, seperti sekolah pusat, sekolah menengah, sekolah profesional, dll.

Dua topik pendidikan berkelanjutan tersebut adalah Rencana Pembelajaran Tahun 2013 dan Rencana Pembelajaran Mandiri Sekolah (MBKM). Meningkatkan SDM dan bekerja secara adil dan jujur untuk pelatihan di Indonesia adalah tujuan dari pendekatan pendidikan ini. Selain itu, pelatihan yang diberikan oleh program pengajaran ini dibangun dari kesiapan dasar hingga kemahiran tingkat lanjut. Dalam hal ini, keberhasilan program-program ini sangat bergantung pada dedikasi setiap tingkatan. Melalui pendidikan, individu dapat “hidup” dan beradaptasi dengan cepatnya perubahan lingkungannya. Setiap orang mempunyai akses terhadap pendidikan yang luas. Pedoman Nomor 20 Tahun 2003 menjelaskan tentang pembinaan di Indonesia yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik agar menjadi individu yang bertakwa dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang berkarunia, kreatif, dan bebas, berakhlak mulia, berpendidikan tinggi, dan menjadi individu yang berkepribadian baik. individu. Selain yang dapat mempertanggungjawabkan pencapaian tujuan pembelajaran, perlu adanya perangkat delegasi, lebih tepatnya program pembelajaran (Mawaddah, 2023).

“Pengaturan pembelajaran, menurut Pedoman NO. 20 Tahun 2003 Pasal 1 Pasal 1, adalah kumpulan hubungan yang dirancang tiada henti antara tujuan, materi, dan aset pembelajaran serta tata cara yang dijadikan pedoman dalam menyelesaikan kegiatan pembelajaran untuk mencapai sasaran pembelajaran tertentu.” Tujuan utama dari inisiatif pembelajaran adalah komitmen belajar. Memang benar, desain model sering diubah, sehingga memperburuk konflik antar kelompok dan menghambat pembelajaran. Bencana alam akhir-akhir ini banyak melanda Indonesia.

Rencana pendidikan tahun 2013 diubah oleh Imam Pengajaran dan Kebudayaan Nadiem Makarim, dan diganti dengan rencana sekolah MBKM (Tempat Belajar Merdeka) tahun 2019. “Explicit Sans Learning” dan Free Grounds merupakan dua konsep yang menata konsep MBKM. Mampu belajar berarti mampu berpikir dan menghasilkan hal-hal yang indah. Karena gratis, program belajar gratis pendidikan lanjutan kini dimajukan. Salah satu langkah untuk mengidentifikasi SDM asal Indonesia yang luar biasa dan sesuai dengan Profil Mahasiswa Pancasila adalah dengan melakukan transisi ke lingkungan belajar mandiri di dalam kelas.

Menurut World Monetary Issues (2016), pada abad kedua puluh satu, siswa harus memiliki enam belas keterampilan. Ke-16 keterampilan tersebut sering dipisahkan menjadi tiga kelompok pelatihan, kemampuan, dan karakter. Selain itu, mahasiswa harus siap beradaptasi dengan perubahan iklim perusahaan, budaya ramah, dan laju kemajuan teknologi (Sugiono, 2023). Oleh karena itu, semua lembaga pendidikan harus merencanakan dan mempersiapkan diri dengan fokus pada kelas.

Untuk menyediakan lembaga bimbingan belajar, pertemuan pembelajaran termasuk sudut pandang mental, mendalam, dan psikomotor idealnya harus direncanakan dan dilaksanakan dengan menggunakan rencana Pelatihan MBKM, tetapi dengan keandalan yang tinggi. Faktanya, konsep pembelajaran gratis masih membingungkan banyak pendidik dan orang tua, bahkan setelah konsep tersebut dipahami dan disajikan baik secara langsung maupun melalui beberapa media teknologi. CNN Jakarta, Januari 2021. Para peneliti dan spesialis diharapkan dapat

menggunakan penyelidikan ini sebagai sumber untuk mempelajari lebih lanjut tentang MBKM (Vhalery et al. 2022).

Gagasan bahwa ketahanan manusia bergantung pada persiapan menunjukkan bagaimana seluruh masyarakat Indonesia mendekati sistem pendidikan. Pendidikan merupakan sarana untuk mengubah suatu bangsa yang terbelakang menjadi bangsa yang maju. Tahap terpenting dalam pembangunan suatu bangsa adalah perencanaan induk. Salah satu cara penerapan pembelajaran berpusat pada siswa adalah melalui pembelajaran terpisah (Imam Zaedi dan Eneng Nurlaili Wangi, 2022). Pembelajaran tersendiri adalah suatu upaya pendidikan yang memenuhi kebutuhan peserta didik dalam hal ketersediaan belajar, profil pembelajaran, minat, dan bakat.

Desain tes ini adalah untuk menganalisis berbagai kegiatan pembelajaran yang digunakan guru sekolah dasar untuk melaksanakan pembelajaran yang berhasil. Desain ini pedih, mempesona, dan dipikirkan dengan matang. Hal ini tersirat dari pernyataan yang menyatakan bahwa semua orang di Indonesia mendekati layanan pendidikan. Pendidikan merupakan sarana untuk mengubah suatu bangsa yang terbelakang menjadi bangsa yang maju. Potensi setiap orang dapat dikembangkan melalui kegiatan pendidikan yang diciptakan oleh para ahli misteri masyarakat atau lokal (Sugiono, 2023). Pelatihan dirancang sebagai kolaborasi berkelanjutan yang mendukung kapasitas setiap orang untuk bertahan hidup dan melanjutkan kehidupan secara umum. Hal ini membantu seseorang menjadi pribadi yang kompeten, mampu berpikir, merasakan, dan berperilaku rasional.

Pendekatan yang paling terkenal dalam mendidik masyarakat bagaimana menjadi anggota masyarakat dan negara yang produktif adalah melalui pendidikan. Metode pendidikan ini mudah untuk dilihat hasilnya secara langsung, karena memerlukan upaya bertahap yang akan diwujudkan ketika orang-orang yang terlatih mampu menyelesaikannya kedepan demi kemajuan bangsa dan negara di bidang apa pun yang dipilihnya. Sekolah mempunyai peran besar dalam mengatur dan menghasilkan SDM (sumber daya manusia) yang berbakat dan siap bersaing dalam skala global. Pertama, lingkungan rumah, kemudian lingkungan sekolah, dan terakhir lingkungan sekitar semuanya dipersiapkan. Salah satu aspek yang penting dan esensial dalam bimbingan belajar anak adalah persiapan di lingkungan rumah. Dengan cara yang sama, sekolah menjadi tempat kedua di mana anak-anak mencoba mempersiapkan diri. Seorang remaja berkonsultasi dengan instruktur saat bersiap-siap untuk kelas (Suryaman, 2020).

Dalam siklus pembelajaran, kesempatan belajar terbaik yang diberikan oleh sekolah akan berdampak signifikan terhadap seberapa baik kinerja siswa pintu terbuka. Guru mempunyai peran dalam menyebarkan pengetahuan kepada siswa, namun mereka juga mempunyai peran dalam memberikan pendidikan yang terbaik dan paling relevan. Pelatihan sangat penting untuk memajukan kehidupan bangsa, sebagaimana tercantum dalam pengantar UUD 1945. Dengan mengingat hal ini, kita dapat melihat betapa pentingnya perencanaan. Pelatihan diklaim dapat membantu masyarakat maju secara lokal, mendapatkan bantuan pemerintah, melestarikan budaya, dan bidang lainnya (Rizal et al., 2022). Pakar publik memandang serius sektor persiapan karena mereka percaya bahwa pendidikan adalah langkah awal menuju kemajuan suatu bangsa. Berbagai tantangan yang ada

di tingkat dasar, menengah, dan tinggi telah diatasi, bersama dengan strategi keuangan tambahan untuk persiapan dan motivasi terkait dengan peningkatan kepribadian pendidikan. Yang jelas tujuannya disini adalah untuk meningkatkan pengembangan karakter agar bisa bersaing dengan negara lain dan faktor lain yang mendukung pendidikan Indonesia.

Dalam rangka mengembangkan rencana mereka, pakar publik telah melakukan perubahan pada satu metodologi: teknik pelatihan. Ujian, Kreasi, dan Manajemen Ekspresi Salah satu metode pembelajaran yang sedang mengalami pengisian ulang adalah pendekatan program sekolah mengemudi nomor 371/M/2021. Mengingat harapan program sekolah mengemudi agar unit-unit diklat mampu melakukan perubahan diri guna menggarap konsep pembelajaran di sekolah, maka keputusan menteri tersebut beralasan. Oleh karena itu, pihaknya mendesak lembaga pendidikan lain untuk menerapkan peningkatan kualitas yang sebanding. Program pelatihan gratis yang digunakan dalam melaksanakan program sekolah mengemudi ini difokuskan pada hasil belajar siswa berdasarkan profil siswa Pancasila.

Karena kerangka pendidikan berfungsi sebagai landasan pendidikan, inisiatif pengajaran dirancang dengan tujuan berfokus pada persiapan. Dengan bantuan rencana ilustrasi gratis, pembelajaran yang dinamis dan kreatif dapat dilakukan. Daripada menukar proyek yang ada, aplikasi ini mengubah struktur yang sedang digunakan. Pedoman Sistem Pendidikan Nomor 20 Tahun 2003 yang didanai Pemerintah menyatakan bahwa untuk membantu pemasok dalam mencapai tujuan persiapan umum, mereka harus memiliki program pengajaran yang menggabungkan rencana pembelajaran yang berbeda, terhubung dengan tujuan dan

konten, dan menampilkan alat dan teknik. digunakan dalam proses pembelajaran (Cholilah et al., 2023).

Di Indonesia, program pelatihan telah mengalami renovasi dan modifikasi sejak sekitar tahun 1947. Khususnya program tahun 2004 yang berfokus pada talenta, program tahun 2006 disebut program sekolah, dan program pelatihan tahun 1994 diubah pada tahun 1997. Sekali lagi, pada tahun 2013 dan 2018, spesialis terbuka memperbarui rencana pelatihan gratis (kurtilas) dan tingkat unit persiapan melalui sistem pendidikan negara menjadi Kurtilas yang Disesuaikan (Rizal et al., 2022). Secara khusus, program pendidikan yang dikembangkan untuk sekolah mengemudi tidak dipungut biaya.

Program sekolah mengemudi diluncurkan sebagai komponen ketujuh dari program pembelajaran gratis besar-besaran yang mencakup administrasi sosial, pengujian, dan pengembangan. Rencana pelatihan gratis tersebut diperkirakan akan dilaksanakan mulai tahun 2021. Pilot project yang bertujuan untuk melaksanakan rencana pelatihan gratis tersebut adalah sekolah mengemudi. Salah satu intervensi pemulihan pembelajaran selama pandemi COVID adalah pembelajaran terpusat, yang menunjukkan perlunya penerapan program pendidikan otonom. Pembelajaran yang berpusat pada siswa dapat dilaksanakan melalui pembelajaran terpisah, misalnya. Bangsa dihadirkan dari sudut pandang persiapan dalam program pendidikan yang diajarkannya. Tujuan kehidupan negara masih belum jelas karena pendekatan pembelajaran yang digunakan. Dari sudut pandang ini, praduga, sudut pandang, atau pandangan yang mewakili tujuan pembelajaran yang akan dicapai ke depan didasarkan pada contoh rencana (Imam Zaedi dan Eneng Nurlaili Wangi, 2022). Karena persiapan memiliki efek yang tertunda, efek tersebut pada akhirnya

akan terlihat setelah jangka waktu yang cukup lama. Jika rencana pelatihan dijadikan sebagai modal pelaksanaan sekolah, maka kepala sekolah menyiapkan pelaksana dari tingkat pelatihan dasar hingga tingkat tinggi tentunya akan diikutsertakan dalam menjalankan program tersebut.

Kami akan berhasil dalam semua yang kami rencanakan melalui persiapan mulai saat ini. Rencana instruktif sangat penting dalam industri pelatihan karena pengaturan instruksional adalah alat, referensi, penjelasan, atau sudut pandang yang dapat dipahami sepenuhnya. Selain itu, rencana pembelajaran diperbarui secara berkala. Tentu saja, sejumlah faktor mempengaruhi perkembangan proyek pendidikan. Salah satu faktornya adalah pesatnya kemajuan ilmu pengetahuan dan pembangunan yang berdampak langsung pada pendidikan. Instruksi. Suka atau tidak, baik tingkat sekolah dasar maupun menengah harus memajukan rencana ilustrasi tersebut. Oleh karena itu, pembaruan proyek pendidikan biasanya terjadi di dekat negara-negara baru karena negara-negara tersebut beradaptasi dengan tuntutan kontemporer dan secara efektif memasukkan pembangunan ke dalam pendidikan, terutama dalam konteks pandemi global Covid. Secara keseluruhan, persiapan harus terus difokuskan pada kebutuhan perkembangan terkini. Masyarakat umum sering mendengar ungkapan “ganti menteri, ubah program pendidikan” karena mereka mungkin percaya bahwa jika kekuasaan publik berubah, maka tatanan pendidikan juga akan berubah, seolah-olah itu adalah praktik yang terus dilindungi (Mawati et al., 2023). . Namun untuk melakukan penambahan atau penyesuaian terhadap rencana pendidikan, para ahli perlu mengkaji program pendidikan otonom di daerah yang dapat diselesaikan karena maksudnya untuk mengetahui seberapa layak dan menarik pemanfaatan program pendidikan gratis.

Dalam melaksanakan program Merdeka, pemerintah membekali sekolah-sekolah di seluruh Indonesia dengan implementasi rencana Merdeka 2022, yaitu: rencana lengkap tahun 2013, rencana darurat, rencana perbaikan, dan rencana Merdeka dengan beberapa pilihan seperti Merdeka Belajar, Perubahan Mandiri, dan Berbagi Mandiri. Berbeda dengan proyek instruktif masa lalu, pelaksanaan rencana instruktif independen lebih mudah beradaptasi. Misalnya, sekolah mempunyai kewenangan untuk membuat buku program pembelajaran dan perlengkapan pertunjukan untuk membantu kedua tujuan tersebut.

Salah satu manfaat menggunakan pengaturan Instruktif Independen adalah memungkinkan guru menggunakan imajinasi dan kreativitas mereka untuk meningkatkan proses pembelajaran. Kelas V sedang melaksanakan Rencana Sekolah Merdeka. Siswa diperbolehkan menyajikan ilustrasi dalam format apa pun yang mereka pilih, sesuai dengan urutan guru dan siswa dalam melaksanakan tugas yang diberikan. Karena anak dalam gambar bahasa Indonesia misalnya, belum memahami konsep pembagian, maka guru dapat menyampaikan informasi lain seperti fokus terlebih dahulu. Pada program pendidikan sebelumnya, perangkat showcase yang berfungsi sebagai contoh rencana digantikan oleh modul pertunjukan. Mereka dapat menggunakan modul yang disediakan oleh spesialis terbuka, atau mereka dapat membuat atau secara kreatif memodifikasi modul presentasi dari modul yang disediakan oleh spesialis terbuka. Telusuri seluruh data modul yang ditampilkan, meliputi tujuan pembelajaran, tujuan pembelajaran, dan hasil pembelajaran.

Ada ruang untuk perbaikan setiap tahun bagi siswa, guru, dan departemen pelatihan. Selain itu, Profil Mahasiswa Pancasila menunjukkan kemajuan yang

signifikan. Diakui bahwa budaya Indonesia yang tiadaandingannya, tak ternilai harganya, dan khasnya, akan dihasilkan oleh Rencana Pembelajaran Mandiri. Diskusi dan temuan di atas menunjukkan bahwa tidak mungkin menggambarkan keseluruhan implementasi program pelatihan mandiri di sekolah dasar sebagai sesuatu yang sempurna. Meskipun setiap sekolah harus mempertimbangkan bagaimana merencanakan dan melaksanakan program Pengajaran Gratis agar cenderung digunakan di semua mata pelajaran sepanjang tahun ajaran berjalan, Sistem Pelatihan Mandiri telah berhasil diterapkan (Aprima dan Sari, 2022).

Eksekusi, pada tingkat program tertentu, mengacu pada keseluruhan siklus regulasi. Ketika tujuan ditetapkan, strategi dikembangkan, dan kepemilikan disiapkan serta didistribusikan untuk mencapai tujuan, kerjasama saham baru akan dimulai. Meskipun pengertian ini terfokus pada bidang dan fokus (perubahan) di mana teknik itu dilakukan, namun dalam pandangan Van Meter dan van Horn disebutkan bahwa pelaksanaan adalah suatu pembangunan yang dilakukan oleh negara dan bidang rahasia (afiliasi) sendiri atau bersama-sama untuk mencapai tujuan. lengkap. Cara mudah untuk memahami konsepnya. Cara Eksekusi yang disarankan menyatakan bahwa ada kemungkinan konsep tersebut diperluas menjadi dua bagian. Eksekusi adalah artikulasi utilitarian atas tujuan, sasaran, dan hasil. Menurut penafsiran ini, resep pelaksanaan adalah suatu komponen yang memuat tujuan dan sasaran, hasil secara keseluruhan, serta dampak yang berkaitan dengan hasil tersebut. Penggunaan hak istimewa sesuai dengan urusan pemerintahan dilakukan berikutnya, yang dijadwalkan setelah beberapa waktu oleh agen, pemodelan, dan waktu. Kapasitas mendesak selanjutnya berkaitan langsung dengan

masalah regulasi; pelaksana internal kemudian menerima dan melaksanakan hasilnya selama jangka waktu tertentu (Moshinsky, 1959).

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah persiapan guru dalam menerapkan kurikulum merdeka di sekolah dasar?
2. Bagaimanakah upaya guru dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka di sekolah dasar?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan dari proposal ini sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui upaya guru yang dilakukan guru kelas V sebelum menerapkan kurikulum merdeka di SD Negeri 1 Landungsari Kab Malang.
2. Untuk mengetahui kesulitan yang dihadapi oleh guru kelas V saat mengimplementasikan kurikulum merdeka di SD Negeri 1 Landungsari Kab Malang.

D. Ruang Lingkup dan Batasan Penelitian

1. Ruang Lingkup

Strategi eksplorasi subyektif digunakan dalam penyelidikan ini. Usulan ini sesuai dengan Peraturan Staf Pengajar (FIP) Perencanaan Kerja Logika (PPKI) Perguruan Tinggi Tribhuwana Tungadewi Malang.

2. Batasan Masalah

Agar penyelidikan dapat fokus pada dialog, maka secara khusus dilakukan dialog mengenai permasalahan tersebut:

1. SD Negeri 1 Landungsari Pemerintahan Malang menjadi tempat penelitian.
2. Analisis ini menggunakan metodologi yang mencerahkan dalam hubungannya dengan penyelidikan subjektif.
3. Di SD Negeri 1 Landungsari Rezim Malang dilakukan penelitian terhadap pendidik kelas V.
4. Fokus penyelidikan ini adalah pada bagaimana guru berupaya mengawasi pelaksanaan RPP otonom dan strategi apa yang mereka gunakan untuk menyampaikan RPP gratis.

E. Manfaat Penelitian

Mengingat tujuan dan uraian permasalahan, maka manfaat dari penelitian ini adalah SD Negeri 1 Landungsari Rezim Malang dapat secara efektif melaksanakan rencana pendidikan otonom dan mempunyai kemampuan mengatasi berbagai kendala dalam melaksanakan rencana pendidikan gratis. Manfaat eksplorasi selanjutnya dibagi menjadi tiga kategori, yaitu sebagai berikut.

1. Manfaat untuk Sekolah

Manfaatnya bagi berbagai sekolah adalah dapat mengawasi sumber daya manusia (SDM), khususnya mengajak guru untuk mengubah pemikirannya agar bisa keluar dari zona nyamannya. Sebab, kemajuan yang dilakukan ketua jurusan tidak akan berhenti jika para guru menolak beradaptasi. Selain itu, seperti yang dikatakan oleh (Javanisa et al., n.d.),

pengajar di sekolah mengemudi harus mampu mengumpulkan berbagai guru agar tujuan dapat tercapai secara kolaboratif (Sumarsih et al., 2022).

2. Manfaat untuk Guru

Mempersiapkan guru untuk menerapkan model pembelajaran baru yang ideal, menyiapkan kelas sesuai dengan pedoman program otonom, mengkoordinasikan penerapan e-Report Sekolah Mengemudi, dan mengubah pola pikir siswa untuk melakukan pengajaran yang berfokus pada siswa adalah manfaat bagi para pendidik.

3. Peneliti selanjutnya

Penelitian yang dipimpin oleh (Patilima, 2022) dan (Rahayuningsih dan Rijanto, 2022) serta (Sudarmanto, 2021) diperlukan untuk eksplorasi tambahan. Tes-tes ini serupa karena sama-sama melibatkan penyelidikan subjektif, namun perbedaannya hanya pada objek dan lokasi yang berbeda. Namun terdapat perbedaan dengan analisa sebelumnya, meskipun kepala sekolah biasanya tidak menyelesaikan korespondensi gedung, namun dukungan penuh dari suasana sekolah sangat efektif dalam menyelesaikan sekolah mengemudi. Oleh karena itu, penilaian ini diyakini diperlukan untuk memberikan komitmen yang terhormat dan bermanfaat bagi bidang pendidikan ke depan. Lima mediasi yang saling berhubungan dan tidak dapat dipisahkan berikut ini membentuk Program Pengaktifan Sekolah.

1. Bantuan berbasis konsultasi dan tidak merata Terdapat program asosiasi antara administrasi teritorial yang dikelola negara dan Dinas

Pelatihan dan Kebudayaan, yang mana Dinas Pelatihan dan Kebudayaan memberikan bantuan dalam pelaksanaan Sekolah Mengemudi.

2. Penguatan Sumber Daya Manusia di Sekolah Peningkatan Administrator Sekolah, Pengawas, Penguji, dan Guru dengan Program Persiapan dan Pendampingan Serius yang Terkoordinasi dengan Baik dengan Pelatih Ahli yang Ditawarkan oleh Dinas Diklat (Sumarsih et al., 2022).
3. Mendidik dari sudut pandang yang berbeda. pembelajaran melalui kegiatan baik di dalam maupun di luar ruang belajar yang diarahkan untuk meningkatkan bakat dan mengembangkan karakter sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.
4. Organisasi Berbasis Informasi : Administrasi sekolah diselenggarakan sesuai dengan refleksi diri.
5. digitalisasi Sekolah Dengan menggunakan berbagai fase lanjutan diharapkan dapat meningkatkan motivasi, meningkatkan efektivitas, dan mengurangi kompleksitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, S., & Astuti, R. (2021). Analisis Mengenai Telaah Kurikulum K-13 pada Jenjang Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 6120–6125. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1770>
- Aprima, D., & Sari, S. (2022). Cendikia : Media Jurnal Ilmiah Pendidikan Analisis Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pelajaran Matematika SD. *Cendikia : Media Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 13(1), 95–101.
- Assyakurrohim, D., Ikhrum, D., Sirodj, R. A., & Afgani, M. W. (2022). Metode Studi Kasus dalam Penelitian Kualitatif. *Jurnal Pendidikan Sains Dan Komputer*, 3(01), 1–9. <https://doi.org/10.47709/jpsk.v3i01.1951>
- Bahri, S. (2017). Pengembangan Kurikulum Dasar Dan Tujuannya. *Jurnal Ilmiah Islam Futura*, 11(1), 15. <https://doi.org/10.22373/jiif.v11i1.61>
- Cholilah, M., Tatuwo, A. G. P., Komariah, & Rosdiana, S. P. (2023). Pengembangan Kurikulum Merdeka Dalam Satuan Pendidikan Serta Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Abad 21. *Sanskara Pendidikan Dan Pengajaran*, 1(02), 56–67. <https://doi.org/10.58812/spp.v1i02.110>
- Fandini, P., Sulatani, S., & Susanto, D. (2018). Layanan Konseling Kelompok Dengan Teknik Behavioral Contract Dalam Menumbuhkan Karakter Disiplin Siswa Di Sma Pgr 2 Banjarmasin Tahun Ajaran 2017/2018. *Jurnal Mahasiswa Bk An-Nur : Berbeda, Bermakna, Mulia*, 4(1), 13. <https://doi.org/10.31602/jmbkan.v4i1.1322>
- Imam Zaedi, & Eneng Nurlaili Wangi. (2022). Studi Deskriptif Pendidikan Karakter: Respect and Responsibility di SMP Negeri Kota Bandung. *Jurnal Riset Psikologi*, 1(2), 84–92. <https://doi.org/10.29313/jrp.v1i2.459>
- Kualitatif, A. D. P. (n.d.). *Bab 10*. 157–165.
- Magdalena¹, I., Hifziyah², M., Aeni³, V. N., Rahayu⁴, R. P., Hilmaniyah, A., & Tangerang, U. M. (2020). Analisis Perbedaan Antara Kurikulum Ktsp Dengan Kurikulum 2013 Di Sd Negeri Sampora Ii. *Jurnal Pendidikan Dan Sains*, 2(1), 94–103. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/bintang>
- Marwa, N. W. S., Usman, H., & Qodriani, B. (2023). Persepsi Guru Sekolah Dasar Terhadap Mata Pelajaran IPAS Pada Kurikulum Merdeka. *METODIK DIDAKTIK: Jurnal Pendidikan Ke-SD-An*, 18(2), 54–65. <https://ejournal.upi.edu/index.php/MetodikDidaktik/article/view/53304>
- Mawaddah, F. S. (2023). *Assesmen dalam Kurikulum Merdeka Belajar*. 3(1), 8–13.
- Mawati, A. T., Hanafiah, & Arifudin, O. (2023). Dampak pergantian kurikulum pendidikan terhadap peserta didik sekolah dasar. *Jurnal Primar Edu*, 1(1), 75. <https://jurnal.rakeyansantang.ac.id/index.php/primary/article/view/316/89>

- Mekarisce, A. A., & Jambi, U. (n.d.). *Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat Data Validity Check Techniques in Qualitative Research in Public Health*. 12(33).
- Moshinsky, M. (1959). metode penelitian. *Nucl. Phys.*, 13(1), 104–116.
- Rizal, M., Najmuddin, N., Iqbal, M., Zahriyanti, Z., & Elfiadi, E. (2022). Kompetensi Guru PAUD dalam Mengimplementasikan Profil Pelajar Pancasila di Sekolah Penggerak. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(6), 6924–6939. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i6.3415>
- Safrudin, R., Zulfamanna, Kustati, M., & Sepriyanti, N. (2022). 9680-9694. *The Triplets of Granada: Dryden's Heroic Versification*, 3, 9680–9694.
- Sugiono, S. (2023). *Peran Komunikasi Sains di Media Sosial pada Masa Pandemi Covid-19*. 97–116. <https://doi.org/10.24002/jik.v20i1>
- Sugiyono. (2016). Penerbit Pustaka Ramadhan, Bandung. *Analisis Data Kualitatif*, 180. <https://core.ac.uk/download/pdf/228075212.pdf>
- Sumarsih, I., Marliyani, T., Hadiyansah, Y., Hernawan, A. H., & Prihantini, P. (2022). Analisis Implementasi Kurikulum Merdeka di Sekolah Penggerak Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(5), 8248–8258. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.3216>
- Suryaman, M. (2020). *Orientasi Pengembangan Kurikulum Merdeka Belajar*. 13–28.
- Vhalery, R., Setyastanto, A. M., & Leksono, A. W. (2022). Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka: Sebuah Kajian Literatur. *Research and Development Journal of Education*, 8(1), 185. <https://doi.org/10.30998/rdje.v8i1.11718>
- Wahyudin. (2017). Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka dan Studi Lapangan. *Pre-Print Digital Library UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, 6(1), 1–6.
- Wiguna, I. K. W., & Tristaningrat, M. A. N. (2022). Langkah Mempercepat Perkembangan Kurikulum Merdeka Belajar. *Edukasi: Jurnal Pendidikan Dasar*, 3(1), 17. <https://doi.org/10.55115/edukasi.v3i1.2296>
- Wijaya Saputra, D., & Sofian Hadi, M. (2022). Persepsi Guru Sekolah Dasar Jakarta Utara Dan Kepulauan Seribu Tentang Kurikulum Merdeka. *Jurnal Holistika*, 6(1), 28–33. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/holistika/article/view/13216>